ANALISIS BENTUK MUSIK PADA KARYA *"YEARS OF THE BITTER AND THE SWEET"*

Oleh :

Ulfa Ayunin (072134022)

Dosen Pembimbing Karya : Drs. Heri Murbiyantoro, S. Sn
Dosen Pembimbing Penulisan : Drs. Bambang Sugito, M. Sn

ABSTRAK

Years of the Bitter and the Sweet ialah ungkapan perasaan dari seorang pemimpi. Karya musik ini mengisahkan tentang perjalanan hidup seseorang yang ingin mendapatkan segala hal yang diharapkan dan diimpikan dalam hidup.

Pada dasarnya, music dapat terwujud sempurna dengan adanya melodi, harmoni, irama, dinamika dan timbre yang disusun sedemikian rupa, begitu juga dengan karya musik "*Years of the Bitter and the Sweet"*. Disajikan sebagai music kamar dalam bentuk kwintet yang menggunakan dua jenis instrument gesek berupa violin, violoncello dan berbagai instrumen yang lain seperti flute, triangle, keyboard, drumset dan bass elektrik.

Karya musik"*Years of the Bitter and the Sweet"* terdiri dari empat tahapan yang berjumlah 238 birama. Di dalamnya terdapat dua tema, empat bagian, enam motif, dan tiga perubahan tempo. Pada setiap tema ada beberapa variasi yang berbeda. Di dalam tema pertama terdapat tiga variasi yaitu variasi I berupa variasi melodi dan irama, variasi II yaitu variasi harmoni dan variasi III yaitu variasi irama. Sedangkan dalam tema kedua ada empat bentuk variasi yaitu variasi I yang berupa variasi melodi dan irama, variasi II yaitu variasi melodi, variasi III yaitu variasi melodi dan variasi IV yaitu variasi karakter. Pada tahapan pertama bertempo allegro. Pada tahapan kedua tidak terjadi perubahan tempo yaitu allegro. Pada tahapan ketiga, terdapat dua perubahan tempo yaitu rubato dan allegro. Pada tahapan keempat terdapat satu tempo yaitu maestoso.

Kata kunci: analisis bentuk musik, bentuk variasi

PENDAHULUAN

Salah satu keindahan di dunia yang akan selalu dikenang adalah ketika kita bisa melihat atau merasakan sebuah impian yang menjadi kenyataan. Manusia ialah seonggok mahluk yang tak bermasa depan jikalau mimpi dan harapan tak menghampiri sanubarinya. Mimpi adalah sesuatu yang terlihat atau dialami pada saat tidur (KBBI, 2008 : 957). Mimpi akan membuat seseorang mempunyai tujuan hidup, obsesi dan motivasi. Mimpi juga merupakan representasi dari bentuk kepribadian setiap manusia.

Kehidupan manusia tidak pernah dapat dipisahkan dari mimpi. Dhirgantoro menyatakan bahwa yang bisa dilakukan seorang mahluk bernama manusia terhadap mimpi-mimpi dan keyakinannya adalah mereka hanya tinggal mempercayainya (2005 : 364). Dalam menjalani, setiap manusia memiliki cerita yang berbeda. Terkadang manusia banyak menemukan kebahagiaan dalam upaya meraih mimpi dan harapan, atau tak jarang keputusasaan datang untuk mencegah mimpi itu terus datang. Manusia yang bijak akan mengerti apa yang harus dialakukan terhadap sebuah mimpi dan harapan.

Proses penciptaan sebuah karya dikarenakan ada dorongan dan keinginan diri sendiri untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, ide, gagasan, ataupun sekedar kepuasan jiwa. Namun, demikian faktor internal ekspresi diri tidak dapat lepas dari pengaruh latar belakang seseorang seperti suasana, persepsi atau pengalaman. Tidak hanya dilihat dari faktor internal, tapi karya musik juga dapat dipengaruhi melalui faktor eksternal seperti lingkungan, kondisi alam, sosial budaya, ekonomi dan politik.

Karya ini dilatar belakangi tentang perjalanan hidup seseorang yang ingin mendapatkan segala hal yang diharapkan dan diimpikan dalam hidup. Kepedihan, senyuman dan kerelaan, itulah yang menjadi

teman dalam meraih mimpi. Untuk mencapai mimpi, pasti dibutuhkan sebuah proses dan pemahaman bahwa impian merupakan tujuan hidup yang memerlukan perjuangan yang gigih. Proses perjuangan itu, pasti terdapat sebuah kepahitan yang berujung kemanisan. Maka disinilah penulis mewujudkan bentuk-bentuk perjuangan itu dalam *harmony* nada yang sederhana pada karya musik, *Years of the Bitter and the Sweet*.

Years of the Bitter and the Sweet ialah ungkapan perasaan dari seorang pemimpi. Karya ini berdurasi kurang lebih Sembilan menit dengan konsep *Ensemble* yang berarti kelompok music dalam satuan kecil (Banoe, 2007 : 133), dan termasuk genre modern. Karya musik *Years of the Bitter and the Sweet* berisi *harmony* sederhana yang menggambarkan aliran emosi dari seorang pemimpi. Ketika dia berada pada titik awal perjuangan, tanpa pengalaman sampai berada pada senyum haru ketika dia berhasil menggenggam penuh mimpi yang terwujud. Cello berperan sebagai salah satu ungkapan melodi untuk menggambarkan ide dalam karya musik *Years of the Bitter and the Sweet*. Aliran emosi tersebut dituangkan melalui melodi pada Cello yang memiliki suara bernuansa kelam dan pilu.

Aliran emosi yang dituangkan melalui melodi pada instrumen cello solo, membuat komposer ingin menganalisa lebih detail pada instrumen cello solo.Cello adalah jenis alat musik gesek atau petik, yang berarti cara memainkannya dengan menggesek senar. Terkadang juga memainkannya dengan dipetik tergantung kebutuhan dari sebuah lagu. Cello berperan sebagai salah satu ungkapan melodi untuk menggambarkan ide dalam karya musik *Years of the Bitter and the Sweet.*

PEMBAHASAN

Pengertian Bentuk Musik:

Bentuk

Bentuk adalah totalitas atau keseluruhan wujud dari suatu objek. Dalam istilah seni bentuk merupakan organisasi atau satu kesatuan komposisi dari unsur-unsur pendukung terciptanya sebuah karya seni (Dharsono, 2007:33).

Bentuk juga dapat dilihat juga secara praktis sebagai wadah yang diisi oleh seseorang dan diolah sedemikian hingga menjadi sesuatu yang ada.

Musik

Dari penulis-penulis Indonesia diantaranya dapat dijumpai sejumlah definisi tentang musik Jamalus (1988, 1) berpendapat bahwamusik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu ataukomposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaanpenciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni,bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Prier (1991, 9) setuju dengan pendapat Aristoteles bahwa musikmerupakan curahan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal darigerakan rasa dalam suatu rentetan suara (melodi) yang berirama.

Musik adalah ciri manusia akan tetapi, bagaimana cara mengekspresikan diri kita terhadap orang lain itu bebrbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Maka penulis menunjukkan bagaimana mengekspresikan musik dengan bentuk-bentuk yang diciptakan dari kehidupan sehari-harinya.

Bentuk Musik

Bentuk adalah suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan / susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi. Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka (Prier, 1996:2). Selanjutnya Karl-Edmund Prier (1996:2) juga menyatakan bahwa bentuk musik dapat

dilihat secara praktis sebagai ‘wadah’ yang ‘diisi’ oleh seorang komponis dan diolah sedemikian rupa hingga menjadi musik yang hidup. Dalam buku tersebut juga diuraikan berbagai macam bentuk-bentuk musik:

- Bentuk lagu / bentuk bait (Liedform)

  Bentuk yang memperlihatkan suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang meyakinkan (Prier, 1996:5)

- Bentuk Variasi

  Mengulang sebuah lagu induk yang bisanya disebut ‘tema’ dengan perubahan (disebut variasi-variasi) sambil mempertahankan unsur-unsur tertentu dan menambah / menggantikan unsur-unsur yang lain (Prier, 1996:38)

- Bentuk Rondo

  Bentuk rondo ini dikuasai oleh prinsip kembali pada lagu semula setelah mengalami lagu yang berlainan (Prier, 1996:64)

- Bentuk Suita
- Bentuk Sonata

  Suatu karya untuk dimainkan sebagai kontras dengan ‘cantata’ yang berarti suatu karya untuk dinyanyikan (Prier, 1996:82)

- Bentuk Polifon

  Bentuk music yang memiliki gaya penyusunan secara horizontal (dan vertical) artinya: diusahakan agar masing-masing suara berdikari dengan insetting sendiri-sendiri (tidak meniru) (Prier, 1996:5)

- Bentuk Fuga

Merupakan karangan music yang tersusun menurut peraturan khusus dalam 2-8 suara, namun biasanya dengan 3 atau 4 suara saja (Prier, 1996:127)

- Bentuk Siklis

  Karya music yang kompleks, artinya terdiri dari sejumlah bagian yang hanya dapat dimengerti kalau dilihat kedudukannya di dalam bentuk kompleks itu (Prier, 1996:143)

Pada karya musik *"Years of the Bitter and the Sweet"* terdapat banyak sekali perubahan melodi, ritmis, tangga nada dan irama. Maka penulis ingin mengkaji salah satu bentuk music yaitu bentuk variasi dengan rinci sebagai fokus pada penulisan ini.

Menurut prier (1996) bentuk variasi memiliki lima kemungkinan, yaitu:

- Variasi Melodi

  Nada-nada pokok melodi tetap dipakai sebagai nada kerangka, namun dihias (teknik "bunga", teknik "*figural*", "*kolorierung*"). Nilai-nilai nada pokok dijadikan nada lebih kecil (diminuation) (Prier, 1996:38)

- Variasi Irama

  Panjang pendeknya nada dirubah atau birama (hitungannya) dirubah, ataupun tempo dirubah (Prier, 1996:38)

- Variasi Harmoni

  Lagunya tetap namun akor pengiring divariasi, missal dibantu dengan akor minor, dengan modulasi-modulasi, atau seluruh lagu (mayor) diminorkan (Prier, 1996:38)

- Variasi Polifon

  Dengan imitasi motif, atau dengan menirukan lagu pokok dalam suara-suara selain sopran terbentuklah kontrapung-kontrapung

  (Prier, 1996:39)

- Variasi Karakter

  Dalam hal ini melodi, irama dan harmoni dapat mengalami perubahan cukup banyak demi untuk mengungkapkan suatu ciri/sikap/pola yang khas (Prier, 1996:39)

- Variasi Bebas

  Bukan seluruh tema divariasikan tetapi hanya sebuah motif dari lagu asli (motif melodi atau motif irama). Karena agak bebas juga, maka sering agak sukar untuk menemukan relasinya pada tema / lagu asli. Teknik variasi bebas umumnya terdapat menjelang akhir deretan variasi (Prier, 1996:39)

Analisis bentuk musik pada karya musik *"Years of the bitter and the sweet"*

Karya music *"Years of the Bitter and the Sweet"* disajikan dalam bentuk *chamber orchestra* yang menggunakan dua jenis instrumen gesek yaitu violin dan violoncello serta berbagai instrumen yang lain seperti flute, triangle, keyboard, drumset dan bass elektrik. Pada bab ini akan diuraikan bagian dari karya music *"Years of the Bitter and the Sweet"* dengan mengacu pada ilmu bentuk musik.

Di dalam karya musik ini terdiri dari dua tema. Tema yang pertama mengalami perubahan tangga nada dari tangga nada natural (C mayor) menjadi tangga nada tiga mol (Eb) dan perubahan tanda sukat dari 7/8 menjadi 4/4. Pada tema kedua tidak

mengalami perubahan tangga nada ataupun tanda sukat tetapi mengalami pengembangan melodi, ritme dan harmonisasi.

TEMA I

Karya music "*Years of the bitter and the sweet*" diawali dengan tema sepanjang empat birama. Pada bagian tema menggunakan tanda sukat 7/8, berikut potongan dari tema karya music "*Years of the bitter and the sweet*" :

Variasi I : Variasi Melodi dan Irama

Pada bagian ini terjadi pemerkecilan nilai nada (diminuation of value) dari nada seperempat menjadi sepeenambelas. Disertakan pula aksen yang dimaksudkan untuk memperjelas melodi utamanya dan juga untuk mengentalkan karakter dari birama 7/8.

Variasi II : Variasi Harmoni

Melodi utama pada bagian ini tetap seperti sebelumnya namun akord telah berubah dari C mayor menjadi C minor dan mengalami modulasi dari tangga nada natural (C) menjadi tangga nada 3 mol (Eb)

Variasi III : Variasi Irama

Perubahan birama pada bagian ini hanya untuk mengubah letak aksen dari aksen 7/8 menjadi aksen setiap ketukan kuat pada birama 4/4. Melodi inti tetap sama hanya mengalami pergeseran untuk memperjelas perubahan biramanya.

TEMA II

Bagian ini adalah akhir lagu yang menggambarkan penyelesaian dari ilustrasi yang diceritakan pada karya musik *Years of*

the bitter and the sweet . Tema II ini menggunakan tangga nada D mayor

Variasi I : Variasi Melodi dan Irama

Disini melodi mengalami perubahan nilai nada (diminuation of value) dan sebagian menggunakan nada dari akor yang dibunyikan passing note dan arpeggio.

Variasi II : Variasi Melodi

Pada bagian ini melodi mengalami pengembangan. Nada pada melodi sebelumnya dijembatani dengan nada bernilai seperenambelas pada ketukan keempat (passing note)

Variasi III : Variasi Melodi

Melodi inti tetap sama namun dihias dengan perubahan nilai nada untuk memvariasi kalimat pada bagian ini. Karena frase terdapat frase jawab pada bagian ini.

Variasi IV : Variasi Karakter

Melodi pada motif sebelumnya sudah tidak tampak pada bagian ini. Akor iringannya tetap sama namun melodinya merupakan pembentukan harmoni baru yang bertujuan untuk mengantarkan pada bagian coda.

Suasana panggung saat pertunjukan karya musik Years of the bitter and the sweet:

Gambar diatas menunjukkan keadaan lighting panggung ketika solois memainkan melodi inti dari lagu. Ada satu lampu sorot yang mengarah pada solois untuk menambah kesan dramatis pada pertunjukan. Panataan lampu dibuat sedemikian rupa untuk kepentingan keutuhan penampilan karya music Years of the bitter and the sweet.

Seluruh pemain karya musik Years of the bitter and the sweet:

Jumlah pemain music pada karya ini yaitu 23 orang. Seluruh pemain mengenakan pakaian hitam formal pada saat pertunjukan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi penampilan bernuansa big band orchestra.

Pada gambar tampak seorang konduktor yang memimpin jalannya pertunjukan dan memegang peranan penting pada setiap bagian lagu. Selain itu juga ada sebuah kursi taman dan satu buah gitar yang sengaja disiapkan untuk peraga karya ini yaitu seorang pria yang mengembara demi mencapai impiannya. Setting panggung dibuat sedemikian rupa untuk kebutuhan dokumentasi dan keutuhan dari penampilan.

PENUTUP

Kesimpulan

Karya musik *Years of the bitter and the sweet* dapat digolongkan ke dalam kategori sederhana dan komersial, jika dilihat dari alat dan nada-nada yang dipilih. Namun jika dilihat dari bentuk

komposisinya, karya musik ini dikategorikan komposisi yang kompleks karena di dalamnya ditemukan banyak sekali variasi, bagian lagu dan motif.

Tema dalam karya musik *Years of the bitter and the sweet* berjumlah dua dan dikembangkan menjadi tujuh variasi, yaitu tiga variasi pada tema kesatu dan empat variasi pada tema kedua.

Analisis bentuk variasi pada karya musik *Years of the bitter and the sweet* adalah sebagai berikut:

Tema I :Variasi I : Variasi Melodi dan Irama Variasi II : Variasi Harmoni

Variasi III : Variasi Irama

Tema II : Variasi I : Variasi Melodi dan Irama Variasi II : Variasi Melodi

Variasi III : Variasi Melodi

Variasi IV : Variasi Karakter

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. Dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Edisi Ketiga). Jakarta : Balai Pustaka

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982, *Pengetahuan Dasar Musik Untuk SMKI*. Jakarta : CV. Sandang Mas.

Dhirgantoro, Donny. 2005. *5 cm.* Jakarta : PT. Grasindo.

Prier, Karl. Edmund, 1991. *Ilmu Bentuk Musik,* Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Sumardjo, Jakob. 2000: *Filsafat Seni,* ITB Bandung.

Sadra, I Wayan. 2005. *Lorong Kecil Menuju Susunan Musik,* dalam jurnal *Menimbang pendekatan, pengkajian, dan penciptaan Musik Nusantara* Surakarta : STSI Press.

Santrok, John W. 2002. Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi 5 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.